



## Bekicot (*Achatina fulica*) dalam kaleng-Bagian 2: Persyaratan bahan baku





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Jenis bahan baku.....	1
4 Asal bahan baku .....	1
5 Mutu bahan baku .....	1
6 Penyimpanan bahan baku .....	1





## **Prakata**

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas bekicot dalam kaleng yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memenuhi jaminan tersebut.

Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-3918-1995 dan disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan. Standar ini dirumuskan melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 15 Agustus 2006 di Bogor serta dihadiri oleh anggota panitia teknis, wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Undang-undang perikanan no. 31/2004 Tentang Perikanan.
2. Undang-undang pangan no. 7 tentang Pangan.
3. Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2001, Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 01/MEN/2002 tentang Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan.
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 06/MEN/2002 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Mutu Hasil Perikanan yang Masuk ke Wilayah Republik Indonesia.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 21/MEN/2004 tentang Sistem Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan untuk Pasar Uni Eropa.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Juli 2007 sampai dengan 16 Oktober 2007 dan pemungutan suara pada tanggal 21 Oktober 2008 sampai dengan 21 Januari 2009 dengan hasil akhir RASNI.



## **Bekicot (*Achatina fulica*) dalam kaleng-Bagian 2: Persyaratan bahan baku**

### **1 Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku bekicot (*Achatina fulica*) dalam kaleng.

### **2 Istilah dan definisi**

#### **2.1**

##### **bahan baku bekicot dalam kaleng**

bekicot hidup dan termasuk cangkangnya

### **3 Jenis bahan baku**

Jenis bahan baku yang digunakan adalah bekicot (*Achatina fulica*).

### **4 Asal bahan baku**

Bahan baku berasal dari habitat yang tidak tercemar.

### **5 Mutu bahan baku**

Bahan baku selama dipengumpul hidup, tidak cacat, bersih dan bebas dari setiap sifat-sifat alamiah lain yang dapat menurunkan mutu serta tidak membahayakan kesehatan.

### **6 Penyimpanan bahan baku**

Untuk mempertahankan mutu bahan baku, bekicot secepatnya ditangani, apabila menunggu proses lebih lanjut maka bahan baku dipertahankan hidup.









**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)